

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, variabel independen diwakili reputasi *underwriter*, *financial leverage*, *proceeds*, jenis industri, persentase saham, dan profitabilitas sedangkan variabel dependen diwakili oleh tingkat *underpricing* perusahaan IPO periode 2009-2013. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab IV juga, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- *Reputasi Underwriter* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,0999 atau 9,99%;
- *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,0135 atau 1,35%;
- *Proceeds* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,0962 atau 9,62%;
- Jenis Industri tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,0190 atau 1,90%;
- Persentase saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,1470 atau 14,70%;
- Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar -0,0261 atau -2,61%.

- Reputasi *Underwriter*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Daljono (2000), bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* saham. Penelitian ini juga konsisten dengan Ghozali dan Mansur (2002) bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil Yolana dan Martani (2005) yang mengatakan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

- *Financial Leverage*

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani (2008) dan Irawati dan Rendi (2013) yang mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing* saham.

- *Proceeds*

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *proceeds* terhadap tingkat *underpricing* saham. Hasil ini mendukung hasil penelitian Suyatmin & Sujadi (2006) dan Irawati dan Rendi (2013) yang menyatakan bahwa *proceeds* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

- Jenis Industri

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jenis industri terhadap tingkat *underpricing* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Yolana dan Martani (2005) yang menyatakan jenis industri mempengaruhi tingkat *underpricing*.

- Persentase Saham

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari persentase saham terhadap tingkat *underpricing* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya (2013) yang menyatakan bahwa persentase saham berpengaruh signifikan positif terhadap *underpricing* saham yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- Profitabilitas

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap tingkat *underpricing* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya (2013) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *underpricing* saham yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap tingkat *underpricing* saham.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya ditambahkan variabel-variabel makroekonomi dalam memberikan pengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar dalam perubahan tersebut. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti faktor fundamental atau faktor-faktor internal lainnya yang lebih erat hubungannya dengan tingkat *underpricing* saham. Selain itu dapat digunakan sampel dengan membagi-bagi sampel perusahaan berdasarkan sektor, seperti sektor pertambangan, properti dan *real-estate*, dan lain-lain sehingga

diharapkan dengan klasifikasi tersebut dapat memberikan hasil penelitian yang lebih tepat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan melihat dari segi isu-isu ekonomi yang sedang terjadi.

Bagi para emiten, sebaiknya lebih memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk para investor hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat *underpricing*, seperti faktor fundamental atau faktor makroekonomi yang erat kaitannya dengan harga saham suatu perusahaan karena akan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penulis

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* yang belum dibuktikan dalam penelitian, namun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Penelitian ini kurang memperhatikan kondisi perekonomian secara global, seperti isu-isu ekonomi dan politik secara global. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya diharapkan isu-isu ekonomi serta politik dapat dijadikan sebagai variabel tambahan.